

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi mempunyai peran penting bagi seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Transportasi dapat dilakukan melalui darat, udara dan laut. Wilayah Indonesia sebagian besar adalah kepulauan, maka dari itu sangat diperlukan transportasi laut untuk menjangkau pulau-pulau kecil yang tidak dapat dijangkau melalui transportasi darat atau udara. Transportasi laut salah satu sarana alternatif yang dipilih masyarakat untuk perpindahan barang dan manusia antar pulau serta dapat membantu perekonomian masyarakat Indonesia.

Faktor penting dalam pelayaran transportasi laut adalah kapal. Kapal merupakan salah satu sarana transportasi pengangkut. Dibandingkan dengan transportasi yang lain. kapal menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk muatan dalam jumlah besar. karena dalam kegiatan transportasi menjadi lebih efisien dan efektif.

Kapal sebagai salah satu sarana untuk pengangkutan barang dan penumpang dengan kapasitas atau daya angkut yang sangat besar. Kapal laut sebagai bangunan terapung yang banyak bergerak dengan daya dorong pada kecepatan bervariasi melintasi berbagai wilayah pelayaran dalam kurun waktu tertentu. kapal akan mengalami permasalahan yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti keadaan alam. Kapanpun dan dimanapun keadaan darurat dapat terjadi baik dari keadaan alam ataupun kesalahan manusia. Namun, kapal juga memiliki perlengkapan dan peralatan yang dapat menjamin keselamatan dan kenyamanan saat pelayaran.

Proses embarkasi dan debarkasi memiliki beragam situasi. Saat situasi musim liburan banyak masyarakat yang berpegian ke luar pulau, pulang kampung halaman dan menghabiskan waktu liburan untuk berwisata. Sedangkan dalam keadaan normal, mayoritas masyarakat hanya bermobilitas seperlunya saja untuk kepentingan pekerjaan atau keadaan darurat. Karena

banyaknya pengguna jasa transportasi laut pada musim liburan, maka dibutuhkan kelancaran dan ketepatan jadwal dalam proses embarkasi dan debarkasi agar tidak mengganggu jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya.

Keterlambatan jadwal kapal merupakan satu dari banyaknya masalah yang terjadi pada pelayaran KM. Sabuk Nusantara 43 sehingga mengganggu jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Kejadian ini tentu saja mengakibatkan ketidaknyamanan pengguna jasa transportasi laut. Embarkasi dan debarkasi adalah salah satu dari banyaknya bentuk layanan yang sangat berpengaruh terhadap pandangan masyarakat terhadap citra PT.Pelayaran Sejahtera Abadi dalam hal ini proses naik turunnya penumpang perlu diutamakan.

Salah satu contoh permasalahan yang pernah terjadi di Kapal KM. Bukit Raya pada tanggal 26 Januari 2019 saat dipelabuhan natuna proses embarkasi dan debarkasi yang tidak berjalan dengan lancar, dikarenakan oleh pengantar pengunjung, buruh-buruh serta para pedagang yang tidak tertib saat naik ke atas kapal. Hal tersebut akan tidak dapat dikendalikan saat adanya arus mudik atau hari-hari besar tertentu. Dari pihak kapal dan pelabuhan belum dapat menemukan solusinya akan tetapi kedua belah pihak dan belum biasa mengatasinya. Kurangnya kerja sama antara pihak kapal dan juga pelabuhan mengenai embarkasi debarkasi penumpang guna keselamatan,kenyamanan penumpang serta kelancaran operasional kapal. (Santika, 2019)

Kejadian serupa terjadi pada tanggal 20 Desember 2020 Penyebab keterlambatan KM. Gunung Dempo diantaranya adalah proses embarkasi dan debarkasi kapal yang sering tidak sesuai jadwal sehingga mengakibatkan keterlambatan kapal bertolak dari pelabuhan, sehingga kapal tiba di pelabuhan berikutnya juga mengalami keterlambatan, hal ini tentu mengakibatkan ketidaknyamanan penumpang. Saat ini proses embarkasi dan debarkasi mengalami banyak permasalahan yang diakibatkan dari pihak kapal sendiri maupun dari pihak luar. Adapun pengaruh dari kapal sendiri seperti tidak tertibnya anak buah kapal terhadap peraturan yang sudah ditetapkan perusahaan mengenai tangga gangway. Masalah lain yang sering menghambat adalah pengantar pengunjung dan buruh yang sering membuat kegaduhan di tangga penumpang

naik dan turun sehingga menghambat proses pengecekan tiket dari petugas dan mengakibatkan proses *sweeping* tiket tidak berjalan optimal. (Rahmaningtyas et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana penanganan penumpang yang baik sehingga proses embarkasi dan debarkasi penumpang dapat berjalan dengan lancar oleh karena itu peneliti mengambil judul untuk skripsi ini yaitu **“Optimalisasi Embarkasi Dan Debarkasi Untuk Mencegah Keterlambatan Operasi Kapal KM. Sabuk Nusantara 43 Dipelabuhan Kupang”**.

1.2. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah peneliti jabarkan di atas, banyak sekali permasalahan yang terjadi saat sedang berlangsungnya embarkasi dan debarkasi. Maka peneliti merumuskan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana proses embarkasi dan debarkasi penumpang mempengaruhi keterlambatan keberangkatan kapal ?
2. Kendala apa yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pada keberangkatan kapal ?
3. Bagaimana upaya untuk meningkatkan efisiensi proses embarkasi dan debarkasi?

1.3. Tujuan dan manfaat penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai adalah untuk mengetahui pentingnya mengatasi penumpang pada saat embarkasi dan debarkasi di atas kapal. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses embarkasi dan debarkasi penumpang mempengaruhi keterlambatan keberangkatan kapal KM. Sabuk Nusantara 43.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang disebabkan pada saat terjadi keterlambatan keberangkatan kapal KM.Sabuk Nusantara 43.

3. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja efisiensi proses embarkasi dan debarkasi di kapal KM. Sabuk Nusantara 43.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Khasanah Ilmu Pengetahuan

1. Penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu yang telah penulis peroleh dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran selama praktek laut (prala).

2. Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk memecahkan suatu masalah yang dialami.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan topik atau permasalahan yang ada serta sebagai sumber informasi dan dapat menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik.

3. Bagi Masyarakat

Dapat digunakan sebagai inspirasi atau bahan pertimbangan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan debarkasi dan embarkasi penumpang. Selain itu untuk menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi manajemen agar dapat mengatasi permasalahan yang ada pada proses embarkasi debarkasi penumpang.